

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN Reguler) periode 61 unit X.C.2 Universitas Ahmad Dahlan tahun akademik 2016/2017, yang berlokasi di Dusun Banyunganti Kidul, Desa Kaliagung, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil survei dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui lokasi dari Desa Kaliagung pedukuhan Banyunganti Kidul, baik melalui wawancara, curah pendapat, serta mengacu buku profil desa dan profil pedukuhan Banyunganti Kidul dari Desa Kaliagung. Hasil survei lokasi Desa Kaliagung adalah sebagai berikut:

1. Pedesaan/Desa Kaliagung.

a. Data Geografis

Desa Kaliagung terletak di Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Kaliagung memiliki luas wilayah 717.1105 Ha/m².

Secara administratif Kelurahan Kaliagung dibatasi oleh:

Sebelah utara	: Desa Donomulyo, Kecamatan Nanggulan
Sebelah selatan	: Desa Sukoreno, Kecamatan Sentolo
Sebelah timur	: Desa Sentolo, Kecamatan Sentolo
Sebelah barat	: Desa Pengasih, Kecamatan Pengasih

Jumlah pedukuhan yang terdapat di Desa Kaliagung sebanyak 12 wilayah yang terdiri dari Kemiri, Degung, Kleben, Jetak, Kaliwilut, Tegowanu, Ngrandu, Banyunganti Kidul, Banyunganti Lor, Kaligalang, Kalipenten, dan Nglotak. Desa Kaliagung dengan luas permukaan 717.1105 Ha/m².

Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan sekitar 4 km. Jarak dari pusat pemerintahan kota 8 km, jarak dari ibukota kabupaten 7 km, dan jarak dari ibukota provinsi 30 km. Desa Kaliagung belum banyak transportasi umum. Kondisi prasarana di Desa Kaliagung jalannya sebagian sudah beraspal. Kondisi jaringan listrik telekomunikasi bagi penduduk desa sudah terjangkau.

Potensi sumber daya alam yang ada di Kaliagung adalah sebagian besar didapatkan dari hasil pertanian yaitu padi, pisang dan kelapa. Hasil peternakan yaitu sapi dan kambing. Selain itu ada juga hasil perkebunan yaitu kayu jati.

b. Data Demografi

1) Jumlah Penduduk

Berdasarkan data demografi dari Desa Kaliagung diperoleh keterangan bahwa jumlah penduduk yang terdapat di Desa Kaliagung adalah 6184 jiwa yang terdiri dari:

- a) Laki-laki : 3012 jiwa
- b) Perempuan : 3172 jiwa

2) Pendidikan

Pendidikan penduduk Desa Tirtohargo ini terbagi menjadi beberapa jenjang pendidikan antara lain:

- a) Taman Kanak-kanak : 89 orang

- b) Sekolah Dasar/Sederajat : 933 orang
- c) SMP : 916 orang
- d) SMA : 1913 orang
- e) Akademik/D1-D3 : 133 orang
- f) Sarjana (S1) : 110 orang
- g) Pasca Sarjana : S2 = 2 orang / S3 = 0

3) Agama

- a) Islam : 2871 orang
- b) Kristen : 115 orang
- c) Katolik : 54 orang

4) Pekerjaan/Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Desa Kaliagung ada beberapa kriteria antara lain :

a) Karyawan

- 1) Pegawai Negeri Sipil : 193 orang
- 2) TNI/Polri : 36 orang
- 3) Swasta : 298 orang

- b) Wiraswasta/pedagang : 95 orang
- c) Petani : 770 orang
- d) Tukang : 57 orang
- e) Buruh Tani : 340 orang
- f) Pensiunan : 98 orang
- h) Peternak : 245 orang
- i) Jasa : 25 orang
- j) Pengrajin : 12 orang
- k) Pekerja Seni : 5 orang
- l) Lainnya : 20 orang
- m) Tidak bekerja/Penganggur: 15 orang

5) Sarana Prasarana

Desa Kaliagung memiliki sarana prasarana antara lain yaitu kantor desa. Prasarana untuk pendidikan terdapat gedung sekolah TK 4 unit, gedung sekolah SD 4 unit dan gedung sekolah SMP 1 unit. Sedangkan untuk tempat ibadah terdiri atas masjid 12 buah, dan gereja 2 buah.

c. Kondisi Budaya

Desa Kaliagung memiliki budaya lokal yang saat ini masih dilakukan. Salah satunya adalah tradisi budaya lokal yang masih berkembang dan menunjang dengan dakwah islam yaitu Sholat Tasbih yang dilakukan pada malam selasa kliwon,

Slametan, Jatilan, dan Sholawatan. Adanya kegiatan ini dapat mempererat silaturahmi antar warga sekitarnya.

2. Dukuh/Pedukuhan

a. Data Geografis

Banyunganti Kidul adalah salah satu dusun yang berada di Kelurahan Kaliagung Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dusun Banyunganti Kidul dibatasi oleh :

Sebelah utara : Dusun Banyunganti Lor

Sebelah selatan : Dusun Kleben

Sebelah timur : Dusun Gedangan

Sebelah barat : Dusun Ngrandu

b. Data Monografi

Berdasarkan hasil data dan profil dari dusun Banyunganti Kidul didapatkan keterangan bahwa jumlah yang terdapat di Dusun Banyunganti Kidul adalah ± 1430 jiwa. Jumlah laki-laki sebanyak ± 600 jiwa dan perempuan ± 830 jiwa. Berikut ini adalah data penduduk yang masih menempuh sekolah yaitu :

TK : 34 orang

SD : 116 orang

SMP : 60 orang

SMA : 45 orang

Kuliah (S1) : 6 orang

Pascasarjana : S2 = 0 orang / S3 = 0 orang

Mata pencaharian pokok dusun Banyunganti Kidul adalah petani sebanyak 175 orang, buruh tani 73 orang, PNS 13 orang, pedagang 12 orang, peternak 20 orang, dan pensiunan 25 orang.

c. Kondisi Budaya

Tradisi budaya yang ada di dusun Banyunganti Kidul hampir sama dengan yang ada di Kaliagung, kegiatannya tradisi tahlilan/kenduri yang dilaksanakan untuk memperingati 3 hari, 7 hari, 100 hari, setahun dan seribu hari orang meninggal. Selain itu, pengajian untuk ibu-ibu dan bapak-bapak yang diadakan pada malam-malam tertentu pada tiap RT. Dalam masyarakat setempat tidak terdapat praktik megisme yang bertentangan dengan nilai Islam. Di dusun kalangan terdapat budaya yang bernama Sholat Tasbih yang dilaksanakan pada malam Selasa Kliwon.

d. Tokoh Masyarakat

Ada beberapa tokoh masyarakat di Dusun Banyunganti Kidul antara lain :

Nama	Jabatan/Pekerjaan	Agama	Alamat
Pak Widodo Suwarno	Kepala Dukuh	Islam	Banyunganti Kidul
Pak Pardi	Takmir Mushola Al-Barokah	Islam	Banyunganti Kidul
Pak Siwa	Takmir Masjid Baiturahman	Islam	Banyunganti Kidul
Ibu Triaminatun	Kader Kesehatan Puskesmas	Islam	Banyunganti Kidul Kalangan
Ibu Keminem	Guru PAUD Agung Lestari III	Islam	Banyunganti Kidul
Ibu Sunarni	Ketua PKK Dusun Banyunganti Kidul	Islam	Banyunganti Kidul

e. Tokoh Agama

Ada beberapa tokoh agama di Dusun Banyunganti Kidul antara lain :

Nama	Jabatan/Pekerjaan	Ulama/Pendeta/ dll	Alamat
Pak Waji Siswanto	Petani	Imam Masjid	Banyunganti Kidul
Pak Pardi	Peternak	Imam Mushola	Banyunganti Kidul
Pak Maryoto	Petani	Muazin Mushola	Banyunganti Kidul
Pak Joyo Wiyono	Petani	Muazin Mushola	Banyunganti Kidul
Pak Rubio	Pedagang	Ustadz	Kleben

f. Tempat Ibadah

Komposisi penduduk berdasarkan agama di dusun Banyunganti Kidul ini mayoritas penduduknya beragama Islam. Untuk kegiatan keagamaan di dusun Banyunganti Kidul antara lain pengajian untuk bapak-bapak dan ibu-ibu yang biasanya dilaksanakan pada malam jumat dan Jum'at sore ba'da ashar. Selain itu, setiap ba'da magrib rutin pada malam Jum'at diadakan tadarus surat yasin. Dusun Banyunganti Kidul memiliki 1 masjid bernama Masjid Baiturrahman dan 1 mushola yang bernama Mushola Al-Barokah.

g. Agama dan Kehidupan Beragama

Komposisi penduduk berdasarkan agama di dusun Banyunganti Kidul ini mayoritas penduduknya muslim dan sebagian kecil beragama non-muslim.

h. Prasarana Kesehatan

Prasarana kesehatan yang terdapat di dusun Banyunganti Kidul yaitu Posyandu 1 buah.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Desa Kaliagung merupakan salah satu desa dengan tanah yang berbukit didaerah Kecamatan Sentolo, Kulon Progo. Desa ini terdiri dari 12 dusun, diantaranya: Kemiri, Degung, Kleben, Jetak, Kaliwilut, Tegowanu, Ngrandu, Banyunganti Kidul, Banyunganti Lor, Kaligalang, Kalipenten, dan Nglotak. Setiap dusun memiliki ciri khas masing-masing, yang kemudian menjadi ciri khas dari desa Kaliagung. Ciri khas tersebut digunakan oleh Bapak Suwito, AP yang merupakan kepala desa sebagai modal awal dalam pembangunan desa.

Kondisi Geografis desa kaliagung adalah tanah berbukit sehingga untuk lahan pertanian khususnya persawahan sangat terbatas sehingga penduduk desa kaliagung sebagian besar bermata pencaharian sebagai buruh tani, kalau dikatagorikan sebagai petani kurang pas karena menurut BPS yang dikatagorikan petani adalah penduduk yang mempunyai lahan pertanian min. 2 ha, sedang penduduk desa kaliagung hanya segelintir orang saja yang mempunyai lahan seluas tersebut. Misalnya, Dusun Banyunganti Kidul yang memiliki Pesantren, dapat dikembangkan sebagai kawasan santri. Selain itu, masyarakat dusun Banyunganti Kidul dan Banyunganti Lor digerakan sebagai sentra penghasil kerajinan tangan yaitu rajutan di kawasan Kaliagung karya masyarakat ini sudah sampai dilirik pabrik salah satu penghasil tas rajut yang berada di daerah Yogyakarta yang pemasarannya sudah mencapai pasar ekspor yaitu Dowa.

Sejalan dengan apa yang menjadi rencana kepala desa Kaliagung, kehadiran KKN Reguler UAD Periode 61 2017 sangat membantu terwujudnya rencana pembangunan desa tersebut. KKN Reguler UAD Periode 61 2017 diterjunkan dengan program-program yang mengusung tentang pemasaran hasil karya dengan Media Sosial, menyelenggarakan pelatihan pembuatan makanan berbahan dasar pisang yang bernilai jual lebih dari pisang itu sendiri dan mengadakan pelatihan pembuatan teh celup dari rembut jagung. Program-

program yang diusung dijalankan dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk peningkatan SDM, dan lainnya.

C. Permasalahan yang Ditemukan di Lokasi

Seiring berjalannya program KKN Reguler, beberapa permasalahan ditemukan di lokasi. Permasalahan yang ditemui tidak hanya satu atau dua, namun ada beberapa yang jumlahnya tidak sedikit. Dari mulai permasalahan kecil sampai ke permasalahan yang dianggap besar dan sulit dihadapi.

Permasalahan yang sering muncul yaitu kurang antusias warga dusun Banyunganti Kidul untuk mengikuti penyuluhan-penyuluhan yang diadakan sebagai program dari KKN Reguler yang dilaksanakan di dusun Banyunganti Kidul. Kemudian permasalahan muncul dari karang taruna yang terbelah menjadi 2 pihak yaitu pemuda yang berada di dusun Banyunganti Kidul bagian timur dan bagian barat. Jadi terjadi permasalahan yaitu kurangnya koordinasi dan kerjasama dari kedua belah pihak karang taruna.

Selain itu permasalahannya yang besar yaitu ibu ketua PKK yaitu istri dari kepala dusun Banyunganti Kidul dinilai kurang dekat dengan warga setempat, pasalnya banyak warga terutama kalangan ibu-ibu yang merasa tidak diperhatikan oleh ibu ketua PKK. Pada awalnya kami pikir itu bukan termasuk masalah yang besar, tetapi semakin berjalannya waktu kami mulai menyadari sebab dari warga masyarakat yang enggan datang jika diundang untuk menghadiri kegiatan yang menjadi program KKN di dusun Banyunganti Kidul yaitu tempatnya bertepatan di posko KKN tepatnya di rumah ibu ketua PKK yaitu istri dari kepala dusun Banyunganti Kidul.

Di dusun Banyunganti Kidul masih banyak warganya yang memiliki wc cemplung yang masih digunakan sampai sekarang. Jika musim hujan tiba seperti pada bulan Januari sampai Februari ini banyak genangan air yang menggenang pada sampah dan tempat-tempat yang bisa menampung air lainnya tanpa ditutup.